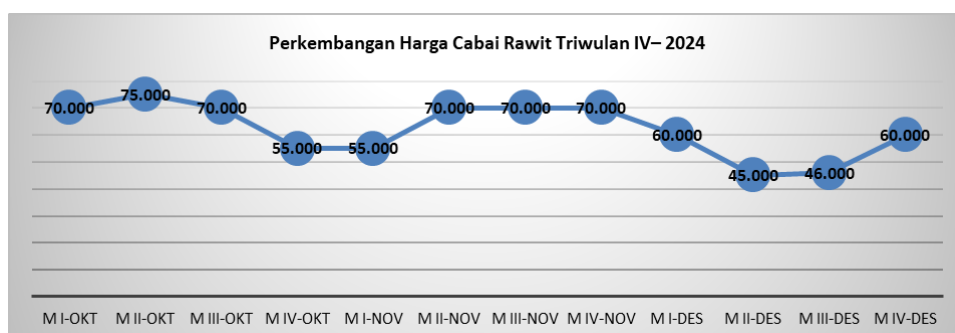
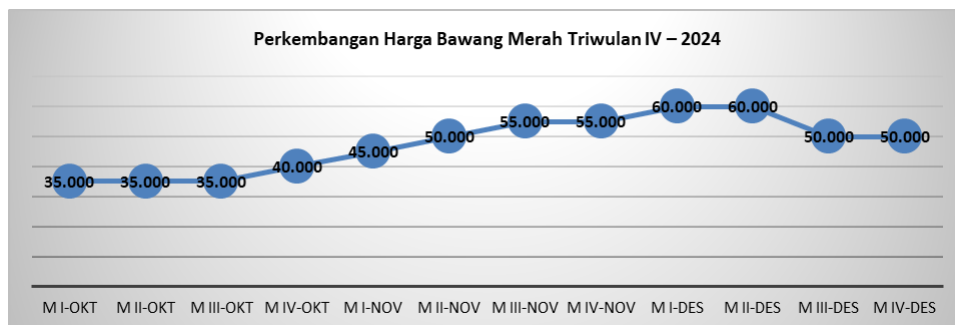


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada triwulan IV-2024, Provinsi Gorontalo mengalami deflasi sebesar -0,79% (yoy) lebih rendah dibandingkan inflasi triwulan sebelumnya. Atas capaian tersebut, inflasi tahunan Provinsi Gorontalo berada di bawah sasaran nasional  $2,5\% \pm 1$ . Capaian ini tidak lepas dari kontribusi seluruh anggota TPID provinsi/ kabupaten dan kota serta instansi vertikal terkait, seperti Bank Indonesia, Perum Bulog, dan BPS yang senantiasa mendukung program pengendalian inflasi di Provinsi Gorontalo.

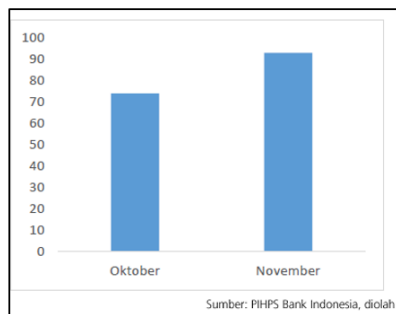
Dalam rangka menjaga kestabilan inflasi daerah selama triwulan IV-2024, TPID Provinsi Gorontalo senantiasa melaksanakan program-program pengendalian inflasi pada peningkatan kapasitas produksi guna meningkatkan ketersediaan pasokan bahan pangan dan komoditas-komoditas utama penyumbang inflasi serta melakukan stabilisasi dan monitoring perkembangan harga di pasar.

Berdasarkan data perkembangan harga pada Dinas Kumperindag Provinsi Gorontalo, harga Bawang merah pada triwulan IV 2024 mengalami kenaikan. Harga tertinggi pada minggu pertama dan kedua bulan Desember 2024 sebesar Rp 60.000 per Kg. Kenaikan harga bawang merah disebabkan oleh berkurangnya pasokan terutama dari wilayah Enrekang seiring dengan belum masuknya masa panen dan peningkatan curah hujan yang menyebabkan banjir di wilayah Sulawesi Selatan yang mengakibatkan terkendalanya distribusi bawang merah.



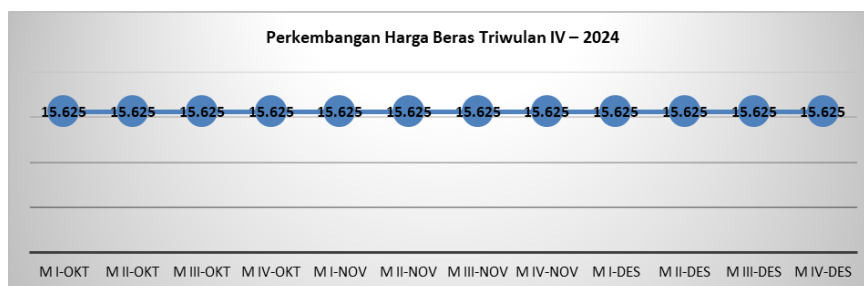
Komoditas Cabai Rawit pada triwulan IV 2024, harganya mengalami penurunan. Harga tertinggi pada minggu kedua bulan Oktober 2024 sebesar Rp 75.000 per Kg dan harga mengalami penurunan, harga terendah pada minggu kedua bulan Desember 2024 sebesar Rp 45.000 per Kg. Penurunan harga cabai rawit disebabkan oleh meningkatnya pasokan seiring dengan masa panen di seluruh wilayah Provinsi Gorontalo dan masuknya cabai rawit dari Parigi Moutong, Sulawesi Tengah. Adapun beberapa kabupaten telah melaksanakan Kerja Sama Antar Daerah (KAD) dengan Parigi Moutong untuk perdagangan cabai rawit.

Penurunan harga beras disebabkan oleh meningkatnya pasokan yang berasal dari Sulawesi Tengah. Berdasarkan PIHPS Pasokan BI, pasokan beras pada November mengalami kenaikan sebesar 25,68% (mtm) dari 74 kuintal menjadi 93 kuintal.



Pasokan Beras

Harga beras pada triwulan IV-2024 relatif stabil yaitu dengan harga Rp 15.625 per Kg.



Risiko ke depan, Provinsi Gorontalo diperkirakan akan mengalami inflasi bulanan lebih rendah dibandingkan inflasi sebelumnya. Inflasi bulan depan (Januari 2025) diperkirakan didorong oleh komoditas perikanan ditengah tingginya gelombang laut pada pada musim penghujan, sehingga hasil tangkapan nelayan berkurang. Tingginya curah hujan juga diperkirakan menyumbang tekanan inflasi pada komoditas hortikultura. Komoditas hortikultura seperti tomat dan bawang merah diperkirakan menyumbang inflasi Januari yang didorong peningkatan curah hujan di daerah sentra, yaitu Enrekang (Sulawesi Selatan) dan Minahasa (Sulawesi Utara).

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan IV - 2024 di Provinsi Gorontalo, komoditas perikanan terutama ikan selar/tude mengalami peningkatan harga, hal tersebut disebabkan karena masih tingginya kondisi gelombang laut sejak bulan November 2024. Komoditas tomat dan bawang merah masing-masing tercatat mengalami kenaikan harga. Hal tersebut disebabkan berkurangnya pasokan yang berasal dari Enrekang seiring dengan meningkatnya curah hujan di daerah tersebut dan adanya kendala distribusi pasca banjir di beberapa wilayah di Sulawesi Selatan. Adapun kenaikan harga tomat disebabkan oleh mulai terbatasnya pasokan tomat karena hasil panen yang berkurang di seluruh wilayah Provinsi Gorontalo dan curah hujan yang tinggi pada triwulan IV 2024, peningkatan harga tomat juga disebabkan kenaikan harga supplier di Wilayah Kotamobagu.

Namun demikian inflasi lebih tinggi tertahan oleh deflasi pada komoditas tomat, beras, dan cabai rawit. Penurunan harga tersebut disebabkan oleh meningkatnya pasokan seiring dengan

panen yang dilakukan oleh peteni di Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Boalemo, dan Kabupaten Bone Bolango. Perkembangan harga cabai rawit bulan berikutnya diperkirakan masih akan mengalami penurunan seiring dengan melimpahnya pasokan.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Provinsi Gorontalo pada Triwulan IV-2024 sebagai berikut:

#### **Keterjangkauan Harga**

1. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah
2. Pelaksanaan Pasar Murah Bersubsidi
3. Pemantauan harga kebutuhan pokok di pasar tradisional maupun modern
4. Pemantauan dan koordinasi ketersediaan bahan pangan di tingkat distributor

#### **Ketersediaan Pasokan**

1. Pemberian bantuan bibit ternak ayam dan pakan ternak ayam sebanyak 7.500 ekor dan 360 sak.
2. Penyaluran bantuan bibit benih jagung sebanyak 62,9 ton kepada kelompok tani.
3. Penyaluran bibit cabai dan terong sebanyak 250 pohon kepada kelompok tani di KRPL Bayangkari.
4. Penyaluran bantuan benih padi sejumlah 625 kg kepada petani
5. Penyaluran bantuan pestisida ke kelompok tani sejumlah 62 botol
6. KAD Kab. Bone Bolango dan Kab. Gorontalo Utara dengan Kab. Parigi Moutong untuk komoditas cabai rawit dan cabai merah.
7. Gerakan Masyarakat Batanam Rica Sendiri (GERMAS BATARI) berkolaborasi Bersama Korem dengan total 2.000 bibit
8. Bantuan hidroponik set 3 unit dan benih sayuran untuk Yayasan disabilitas sejumlah 75 orang lansia dan penyandang disabilitas
9. Bantuan pupuk organik sejumlah 780 dus 130 Ha lahan kelompok tani
10. Bantuan kolam ikan bentuk bundar dengan system bioflok serta pemberian bantuan pakan ikan, bahan bioflok, dan benih ikan sebanyak 8 unit
11. Pengadaan pakan ikan yaitu bravion sebanyak 178 sack, pakan grotipa 2 ml sebanyak 100 sack, pakan grotipa 3 ml sebanyak 100 sack.

#### **Kelancaran Distribusi**

1. Penyerahan bantuan sarana pemasaran Motor bercoolbox
2. Penyerahan bantuan BBM gratis kepada pengendara becak motor sebanyak 355 orang sebagai alat distribusi bahan pangan ke wilayah pemukiman di Kota Gorontalo.
3. Fasilitasi distribusi pangan pada pelaksanaan GPM dan Pasar Murah provinsi sebanyak 3 kali selama bulan Desember 2024

#### **Komunikasi Efektif**

1. Pelaksanaan *capacity building* dan studi banding TPID ke TPID Pemprov DKI Jakarta
2. Rapat ketersediaan dan distribusi BBM jenis solar oleh TPID Provinsi Gorontalo
3. HLM TPID Kota Gorontalo

Pelaksanaan Gorontalo *Economic Outlook* dan *capacity building* kepada kluster tani Binaan Bank Indonesia Gorontalo mengenai konsep *closed loop* hortikultura

5. Pembuatan poster diversifikasi pangan
  6. Pelaksanaan HLM TPID se Provinsi Gorontalo tanggal 6 Desember 2024
  7. Pelaksanaan Bincang-Bincang Media (BBM) tanggal 10 Desember 2024
  8. Pelaksanaan HLM TPID Kab. Bone Bolango tanggal 12 Desember 2024
  9. Pelaksanaan HLM TPID Kota Gorontalo tanggal 19 Desember 2024
  10. Membuat himbauan diversifikasi pangan melalui kanal sosial media
  11. Membuat himbauan belanja bijak pada periode Nataru melalui kanal media sosial
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Provinsi Gorontalo pada triwulan IV - 2024 adalah program dan kebijakan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan harga, pasokan dan distribusi untuk komoditas yang mengalami kenaikan harga. Pemerintah Provinsi Gorontalo dalam mengatasi permasalahan harga, pasokan dan distribusi khususnya komoditi beras, cabai rawit, bawang merah, tomat, dan ikan telah melakukan beberapa upaya pengendalian inflasi di kabupaten/kota, yaitu dengan melaksanakan pasar murah bersubsidi; Gerakan Pangan Murah; Gerakan menanam di kabupaten/kota; penyaluran bantuan benih padi, jagung, dan cabai; bantuan pupuk organik; pelaksanaan KAD untuk komoditas cabai; penyerahan bantuan motor bercoolbox; dan lain-lain.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi terdapat beberapa ruang untuk pengembangan ke depan seperti meningkatkan pemanfaatan Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) yang lebih optimal, *Early Warning System* (EWS) Inflasi, *pelaksanaan High Level Meeting* TPID menjelang HBKN Nataru, penyediaan pangan dengan harga terjangkau melalui pasar murah bersubsidi, Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) bersama Bulog, Perencanaan program lanjutan Kerja sama Antar Daerah (KAD) yaitu KAD *Government to Government* (G2G) antara Pemerintah Kabupaten Bone Bolango dan Kabupaten Gorontalo Utara dengan Kabupaten Parigi Moutong, secara aktif melakukan pemantauan ketersediaan dan harga sembako khususnya untuk komoditas penyumbang inflasi, menghimbau masyarakat untuk belanja bijak.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Provinsi Gorontalo pada Triwulan IV 2024:

#### **Ketersediaan Pasokan**

1. Memastikan ketersediaan pasokan beras, bawang merah, bawang putih, daging ayam, minyak goreng dan cabai rawit seiring dengan meningkatnya permintaan pada perayaan HBKN Natal dan Tahun Baru 2025.
  - Ditindaklanjuti melalui penguatan koordinasi antara Pemerintah Provinsi Gorontalo, Bank Indonesia, Bulog, dan satgas pangan untuk pengawasan kelancaran pasokan dan stok, serta melakukan pemantauan harga dan saling berkoordinasi antar Pemda Kabupaten/Kota untuk memastikan pasokan di wilayah koordinasi masing-masing. Pemerintah juga melakukan Gerakan menanam berbasis keluarga/desa terutama untuk komoditas pangan bergejolak.

## **Keterjangkauan Harga**

1. Menjelang HBKN Natal dan Tahun Baru 2025, diharapkan kepada Bupati/Walikota dan seluruh pihak untuk terus secara masif melaksanakan pasar murah dan Gerakan Pangan Murah di masing-masing wilayahnya dengan komoditas penyumbang inflasi.
  - Ditindaklanjuti dengan pelaksanaan pasar murah bersubsidi yang dilaksanakan Dinas Kumperindag Provinsi Gorontalo dan pelaksanaan GPM oleh Dinas Ketahanan Pangan provinsi, kabupaten, dan kota.

## **Kelancaran Distribusi**

1. Menindaklanjuti dengan segera kerja sama antar daerah (KAD) untuk mendukung distribusi bahan pokok dari luar daerah ke dalam provinsi.
  - Ditindaklanjuti KAD antara Pemerintah Kabupaten Bone Bolango dan Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara dengan Pemerintah Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Utara.

## **Komunikasi Efektif**

1. Mendorong peran aktif TPID di daerah; tidak hanya dalam rangka pengendalian inflasi namun juga untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya beli masyarakat melalui strategi 4K sesuai arahan presiden pada Rakornas TPIP-TPID.
  - Ditindaklanjuti melalui intensifikasi pelaksanaan pasar murah untuk mendorong daya beli masyarakat. Kegiatan ini akan dilaksanakan untuk komoditas strategis pemicu inflasi seperti: BARITO (bawang, rica, tomat), beras, minyak goreng dan sembako lainnya oleh Dinas Terkait (Dinas Ketahanan Pangan dan Diskumperindag) serta Kerjasama Perum Bulog Gorontalo.
2. Mendorong TPID Provinsi dan Kab/Kota untuk terus memantau pergerakan harga serta persediaan Beras, Cabai Rawit, Bawang Merah, tomat, daging ayam ras, dan minyak goreng di level distributor dan konsumen serta pengawasan tata niaga sesuai dengan aturan yang ditetapkan pemerintah.
  - Ditindaklanjuti dengan pelaksanaan pemantauan harga setiap hari melalui Early Warning System (EWS) Pemda yang sumber datanya dari data PIHPS Bank Indonesia.
3. Diharapkan Pemerintah Kabupaten/Kota secara aktif melakukan pemantauan ketersediaan dan harga sembako khususnya untuk komoditas penyumbang inflasi.
  - Ditindaklanjuti dengan Dinas Kumperindag Provinsi melakukan pemantauan di distributor-distributor.
4. Diharapkan kepada Pemerintah Kabupaten/Kota menghimbau masyarakat untuk belanja bijak terutama menjelang HBKN Natal dan Tahun Baru 2025.
  - Ditindaklanjuti pembuatan video himbauan belanja bijak menjelang HBKN Nataru oleh Pemerintah Provinsi bekerjasama BI.